

Wagub Lanjutkan Inspeksi ke Pusat Keramaian di Mataram



<https://news.detik.com>

MATARAM — Pemerintah Provinsi (Pemprov) menaruh perhatian khusus pada penanganan kasus Covid-19 di Kota Mataram.

Penanganan Covid-19 di Kota Mataram masih perlu ditingkatkan terlebih, setiap hari selalu ada warga yang positif. Sebagai bentuk perhatian khusus itu, Wakil Gubernur Dr Hj Sitti Rohmi Djalilah pun turun tangan termasuk menyambangi langsung tempat-tempat keramaian dan pusat perbelanjaan di Kota Mataram. Ini merupakan kelanjutan aksi Wagub dalam mendorong peningkatan disiplin dalam menerapkan protokol Covid-19 di Kota Mataram.

Setelah mengunjungi beberapa pasar tradisional seperti Pasar Kebon Roek, Pasar Dasan Agung dan Pasar Cemara dalam rangka sosialisasi penanganan Covid-19, wagub menyambangi pasar Cakra dan pertokoan sekitarnya. Dikatakan, dalam penanganan Covid-19 daerah-daerah di Kota Mataram ini tidak dapat disama-ratakan. Menurutnya, kondisi ini sangat tergantung dari bagaimana aparat yang bertugas. “Jadi tadi kelihatan di sini saat kita keliling itu bisa dibilang 95 persen memakai masker,” ujarnya Rabu (8/7).

Meski demikian, wagub sangat mendorong agar kontrol terus dilakukan, sehingga disiplin dapat terus berjalan. “Ini sudah disiplin, tapi tetap disambangi supaya tetap seperti ini, mudah-mudahan, kalau semua kita seperti ini, insya Allah kita bisa sama- sama melewati wabah ini,” ungkapnya.

Wagub yang terlihat sangat bersemangat meninjau pasar Cakra dan pertokoan sekitarnya menegaskan bahwa kunci dari wabah ini ialah kedisiplinan, sabar dan konsisten. Apabila ketiga kunci itu dapat dijalankan, perekonomian di NTB bisa segera pulih. Lebih jauh, wagub meminta kepala pasar terus melakukan inspeksi setiap hari, secara persuasif. “Disampaikan kepada

masyarakat bahwa ini bukan untuk siapa-siapa, tapi ini untuk mereka, keluarganya dan lingkungannya,” pinta Wagub.

Wagub membagikan masker sembari meminta kepada para pedagang dan para pengunjung pasar yang tidak memakai masker agar tetap memakai masker. Sedangkan kepada pengunjung atau pedagang yang menggunakan masker, wagub mengucapkan terima kasih dan mengingatkan agar terus menjaga kesehatannya sembari mengacungkan jempol.

Camat Cakranegara, Muhammad Erwan, mengemukakan bahwa Kelurahan Cakra Timur satu satunya kelurahan di Kecamatan Cakranegara telah menjadi zona hijau. “Memang awal-awal ada kasus satu, tapi secara KTP dia merupakan warga Praya, sehingga untuk yang warga kami yang berada di Kelurahan Cakra Timur sementara tidak ada kasus,” ungkapnya.

Sejak awal, sambungnya, pihaknya sudah memberlakukan warga pendatang wajib lapor dan segera memeriksakan diri ke puskesmas terdekat, sehingga lansia dan balita diimbau untuk diam di rumah. Untuk pengamanan pasar, pihaknya terus melakukan koordinasi dengan kepala pasar. “Saya bersama pak Kapolsek, Danramil sejak awal sudah memberikan imbauan kepada pasar bahwa masuk pasar wajib pakai masker, jika ditemukan maka tidak boleh masuk,” ungkapnya.

Pihaknya juga sejak awal telah membuat imbauan untuk mengatur pusat perkantoran, pusat pertokoan, mengajak juru parkir dan pedagang kaki lima untuk bekerja sama dalam penerapan protokol Covid-19. “Dari proses pencegahan, itu rutin kami lakukan bersama Linmas kami, bersama pak Lurah, bersama kepala lingkungan,” tambahnya.

Kesadaran masyarakat diakuinya tidak dapat diwujudkan 100 persen. Kendati demikian, pihaknya akan terus melakukan pengawasan bersama Polri dan TNI. “Harapan kami, dari lingkungan yang kami tekan, melalui program PCBL dan dikombinasi dengan program kampung sehat kita upayakan dari lingkungan sendiri lingkungan itu sadar,” terangnya.

Senada dengan itu, Kepala Pasar Cakra, I Nengah Sukardi mengaku bahwa pemantauan dan penertiban pemakaian masker dan penyemprotan disinfektan. “Kita tetap berkoordinasi dengan camat dan lurah dan penyemprotan atas imbauan camat dan lurah, walaupun tidak ada dari BPBD, tetap ada penyemprotan dipakai tenaga kita, diberikan bantuan disinfektan,” terangnya.

Kemudian, bila ada yang melanggar protokol Covid-19, seperti tidak memakai masker, pihaknya akan langsung menegur dan tidak akan diizinkan memasuki pasar. “Kalau pedagang kita sudah tertib memakai masker, tinggal pengunjung saja yang harus terus kita imbau untuk menggunakan masker,” tutupnya. **(hms/sal)**

Sumber Berita:

1. <https://radarlombok.co.id/wagub-lanjutkan-inspeksi-ke-pusat-keramaian-di-mataram.html>
2. <https://regional.kompas.com/read/2020/07/09/22350941/mataram-episentrum-penyebaran-corona-wagub-ntb-minta-penanganannya-keroyokan?%E2%80%A6>
3. <https://www.nusramedia.com/sosial-masyarakat/perketat-protokol-covid-19-wagub-sidak-di-pusat-keramaian-20630.html>
4. <https://kabarnrtb.com/2020/07/wagub-inspeksi-pasar-dan-pusat-keramaian-di-mataram/>

Catatan:

Bahwa untuk memutus mata rantai penularan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), dilakukan upaya di berbagai aspek baik kesehatan, sosial, maupun ekonomi. bahwa berbagai kebijakan percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) harus tetap mendukung keberlangsungan perekonomian masyarakat, sehingga dari aspek kesehatan perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian pada tempat kerja perkantoran dan industri.¹

Protokol kesehatan secara umum harus memuat:

1. Perlindungan Kesehatan Individu
 - a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.
 - b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol /handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).
 - c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.
 - d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi immunocompromised/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktifitas di tempat dan fasilitas umum.²
2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat

¹ Diktum menimbang huruf a dan b, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

² Lampiran Bab II, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Selain itu SK Kemenkes Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 juga mengatur protokol kesehatan untuk Pasar dan sejenisnya yaitu bagi: Bagi Pihak Pengelola, Bagi Pedagang dan Pekerja Lainnya, Bagi Pengunjung.³

³ Lampiran Bab III, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)